

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan, hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income. Menurut standar akuntansi keuangan (2004 : 23.1), kata “income” diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan, penghasilan (income) meliputi baik pendapatan (revenue) maupun keuntungan (gain”). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, dividen, royalti dan sewa.”

Definisi tersebut memberikan pengertian yang berbeda dimana income memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, income meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan revenue merupakan penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi. Pengertian pendapatan dikemukakan oleh Dyckman (2002 : 234) bahwa pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode

dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung”.

Pengertian pendapatan didefinisikan oleh Sofyan Syafri (2002 : 58) sebagai “kenaikan gross didalam asset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba”. Definisi pendapatan menurut Niswonger (1999 : 45), memberikan penekanan pada konsep pengaruh terhadap ekuitas pemilik, yaitu “pendapatan (revenue) adalah peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang dan jasa kepada pembeli. Adanya penafsiran yang berlainan terhadap pengertian pendapatan bagi pihak yang berkompeten disebabkan karena latar belakang disiplin yang berbeda dengan penyusunan konsep pendapatan bagi pihak tertentu.

Konsep pendapatan belum dapat dijelaskan secara universal oleh pemakai akuntansi, karena pemakai informasi laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang memuat tentang pendapatan berguna untuk masing-masing pemakai laporan yang berbeda – beda tergantung dari sudut mana ia memandang. Secara garis besar konsep pendapatan dapat ditinjau dari dua sisi yaitu :

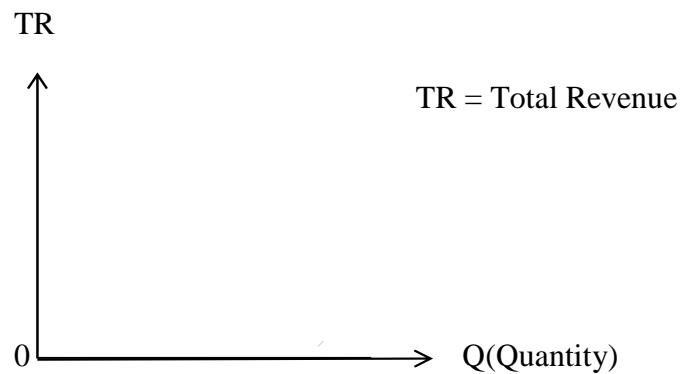
1. Konsep pendapatan menurut ilmu ekonomi

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata

lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar produksi. Konsep penghasilan antara jumlah output yang dijual. Dengan tingkat harga tertentu secara sistematis dirumuskan sebagai berikut (Rosyidi, 1998 : 237)

$$TR = P \times Q$$

Dan dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kurva Total Revenue

Konsep penghasilan antara jumlah output yang dijual. Dengan tingkat harga tertentu secara sistematis dirumuskan sebagai berikut (Rosyidi, 1998 : 237) :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = total pendapatan dari hasil pendapatan pada tingkat harga tertentu (total revenue).

P = harga barang yang dihasilkan.

Q = jumlah barang yang mampu dihasilkan.

Apabila dikaitkan dalam konteks layanan transportasi online khususnya GOJEK. Berdasarkan teori di atas, pendapatan driver OJOL sangat dipengaruhi oleh seberapa besar biaya ongkos GOJEK yang dibayarkan oleh setiap penumpang dan seberapa banyak jumlah penumpang yang driver tersebut dapat setiap harinya. Sehingga dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut: $TR = P \times Q$, dimana $P =$ Usia Driver dan $Q =$ Jumlah Penumpang.

2. Pendapatan Menurut Ilmu Akuntansi

Pandangan akuntansi memiliki keanekaragaman dalam memberikan pengertian pendapatan. Ilmu akuntansi melihat pendapatan sebagai sesuatu yang spesifik dalam pengertian yang lebih mendalam dan lebih terarah. Pada dasarnya konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi dapat ditelusuri dari dua sudut pandang, yaitu:

- a. Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk atau inflow. Menurut SFAC (Statement of Financial Accounting Concepts) No.6, menekankan pengertian pendapatan pada arus masuk atau peningkatan-peningkatan lainnya atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya atau kombinasi keduanya yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyelenggara jasa,

pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama entitas tersebut yang berlangsung terus-menerus.

- b. Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau outflow. Menurut Suparmoko (2000:179), secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi 3 (tiga) golongan (Boediono,2002) yaitu:
- 1) Gaji dan Upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan,
 - 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya- biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan,
 - 3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan.

Maksud utama para pekerja bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya dan keluarganya. Dengan terpenuhi kebutuhan tersebut, maka akan tercapai kehidupan yang sejahtera. Dapat dikatakan bahwa pendapatan itu berupa upah dan juga pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi (Ahmad Atilla, 2003).

Pendapatan adalah seluruh hasil yang diterima dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki, baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun dari hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu (Sukirno 2000:43).

Teori Produktivitas Kerja

Produktivitas mengandung pengertian filosofis-kualitatif dan kuantitatifteknis operasional (Simanjuntak (2001:38-42). Secara filosofis-kualitatif, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan mutu kehidupan besok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental yang demikian akan mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja.

Untuk definisi kerja secara kuantitatif, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan persatuan waktu. Definisi kerja ini mengandung cara atau metode pengukuran. Walaupun secara teori dapat dilakukan, akan tetapi dalam praktik sukar dilaksanakan, terutama karena sumberdaya masukan yang dipergunakan umumnya terdiri atas banyak macam dan dalam proporsi yang berbeda.

Sumber daya masukan dapat terdiri atas beberapa faktor produksi seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, bahan mentah, sumber daya manusia sendiri dan keahlian. Produktivitas masing-masing faktor produksi tersebut dapat dilakukan

baik secara bersama-sama maupun secara berdiri sendiri. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas manusia merupakan sasaran strategis karena peningkatan produktivitas faktor-faktor lain sangat tergantung pada kemampuan tenaga manusia yang memanfaatkannya. Dengan pendekatan sistem, faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan perusahaan dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu:

1. Yang menyangkut kualitas dan kemampuan fisik pekerja
2. Sarana pendukung,
3. Supra sarana.

Kualitas dan Kemampuan

Kualitas dan kemampuan karyawan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental dan kemampuan fisik pekerja yang bersangkutan. Pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, akan tetapi juga dengan landasan untuk memperkembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran tugas. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi produktivitas kerja.

Latihan kerja melengkapi pekerja dengan keterampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja. Pada dasarnya latihan melengkapi pendidikan. Pendidikan biasanya bersifat umum, sedangkan latihan bersifat khusus dan teknis operasional. Tingkat pendidikan angkatan kerja Indonesia dewasa ini umumnya rendah oleh sebab itu latihan kerja diperlukan bukan saja sebagai

pelengkap pendidikan akan tetapi justru sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi Produktivitas kerja adalah pengalaman kerja karena hal ini berbanding lurus dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman kerja, jumlah output, serta harga merupakan bagian dari determinan (penentu) utama dari produktifitas yang tentu berpengaruh terhadap penghasilan yang didapatkan oleh pekerja (Sunar, 2012:169).

Curahan jam kerja merupakan penentu dari produktivitas kerja. Tingkat pencurahan jam kerja adalah presentase banyaknya jam bekerja yang dicurahkan terhadap jumlah kerja yang bersedia (Mubyarto, 1990 : 36). Jam kerja dan pendapatan merupakan variabel yang tidak dapat dipisahkan pendapatan atau upah diperoleh dari seseorang dari satu pekerjaan melalui pencurahan jam kerja untuk bekerja yang menghasilkan barang dan jasa.

Teori Produksi

Produksi Secara umum, produksi dapat diartikan sebagai kegiatan optimalisasi dari factor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan lain – lainnya oleh perusahaan untuk menghasilkan produk berupa barang – barang dan jasa – jasa. Secara teknis, kegiatan produksi dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa input untuk menghasilkan sejumlah output.

Menurut Sugiarto (2007) produksi adalah kegiatan yang mengubah input menjadi output. Dalam kegiatan ekonomi biasanya dinyatakan dalam produksi. Sadono Sukirno (2010) menjelaskan bahwa fungsi produksi merupakan sifat hubungan diantara faktor – faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan.

Faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi selalu juga disebut sebagai output.

Para ekonom menggunakan istilah modal (*capital*) untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam produk. Artinya modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan dimasa lalu yang sedang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang baru (Mankiw, 2009:501).Kegiatan operasi merupakan bagian dari kegiatan organisasi yang melakukan transformasi dari masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Masukan berupa sumber daya yang diperlukan seperti: modal, bahan baku dan tenaga kerja, sedangkan keluaran dapat berupa barang setengah jadi maupun barang jadi dan jasa.

2.1.2. Teori Transportasi

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (*muatan*) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*commodity*) dan penumpang ke tempat lain.(Salim : 2000) Ini berarti transportasi merupakan suatu jasa yang diberikan, guna menolong orang dan barang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi dapat diberi definisi sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dapat ditegaskan lagi bahwa transportasi adalah jasa yang dipergunakan sebagai alat untuk memperoleh keuntungan-keuntungan ekonomis dalam berbagai kegiatan usaha dan hubungan kemasyarakatan (Kamaluddin, 2003:13).

2.1.3. Transportasi Online

Transportasi online adalah transportasi yang berbasis online yang menggunakan aplikasi dalam smartphone melalui google play store atau app store yang cara kerjanya adalah pengguna jasa transportasi online atau biasa disebut dengan penumpang akan memesan melalui aplikasi transportasi online tersebut dan pelayan transportasi online atau biasa disebut dengan driver akan menjemput ke tempat penumpang dan driver akan mengantarkannya ke tempat tujuan penumpang yang sudah tertera di dalam aplikasi. transportasi memiliki fungsi dan manfaat yang terklasifikasi menjadi beberapa bagian penting. Berikut ini adalah keuntungan dalam menggunakan transportasi online :

1. Transportasi online lebih mudah dicari, akses yang mudah dan cepat
 2. Harga lebih transparan karena dalam pemesanan transportasi online sudah tertera harga yang harus dibayar berdasarkan jarak yang akan ditempuh.
 3. Transportasi online jauh lebih aman, data-data lengkap dari para driver pun langsung di infokan ke penumpang, mulai dari nomer plat kendaraan dan data identitas lengkap driver merupakan gambaran keamanan bagi penumpang.
 4. Transportasi online jauh lebih nyaman karena perusahaan jasa transportasi online melakukan seleksi yang sangat ketat pada driver dan kendaraan. Perusahaan pun memasang kriteria yang sangat tinggi pada kendaraan yang akan digunakan para driver.
- 2.2 Sangat fleksibel di era yang menuntut mobilitas tinggi seperti sekarang ini, transportasi online hadir dengan berbagai kemudahan demi menguntungkan para konsumen dan juga driver.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkaya perspektif penelitian ini, maka selain dari kajian teori yang telah dijelaskan, dilakukan juga review terdahulu beberapa penelitian sebelumnya.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Peneliti	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Helmi Tria Fata (2002) “ Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tukang Ojek Di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember”	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah curahan jam kerja, kondisi sepeda motor dan lama bekerja berpengaruh terhadap pendapatan tukang ojek. Kalau berpengaruh seberapa jauh pengaruhnya terhadap pendapatan.	Bahwa curahan jam kerja, kondisi sepeda motor dan lama bekerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tukang ojek. Hubungan antara curahan jam kerja dan pendapatan menghasilkan koefisien regresi sebesar 354,691 yang berarti bahwa pada saat kondisi sepeda motor dan lama bekerja sama dengan nol, maka kenaikan curahan jam kerja sebesar satu satuan perbulan akan menaikkan pendapatan sebesar Rp 354,61 perbulan.
2	Riki Saputra (2021) “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Driver Gojek Di Kota Pekanbaru”	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh umur, jumlah jam kerja, bahan bakar yang digunakan (harga), jumlah penumpang,	Menunjukkan bahwa umur, jam kerja, jumlah, bahan bakar, jumlah penumpang, dan bonus tidak berpengaruh simultan ter

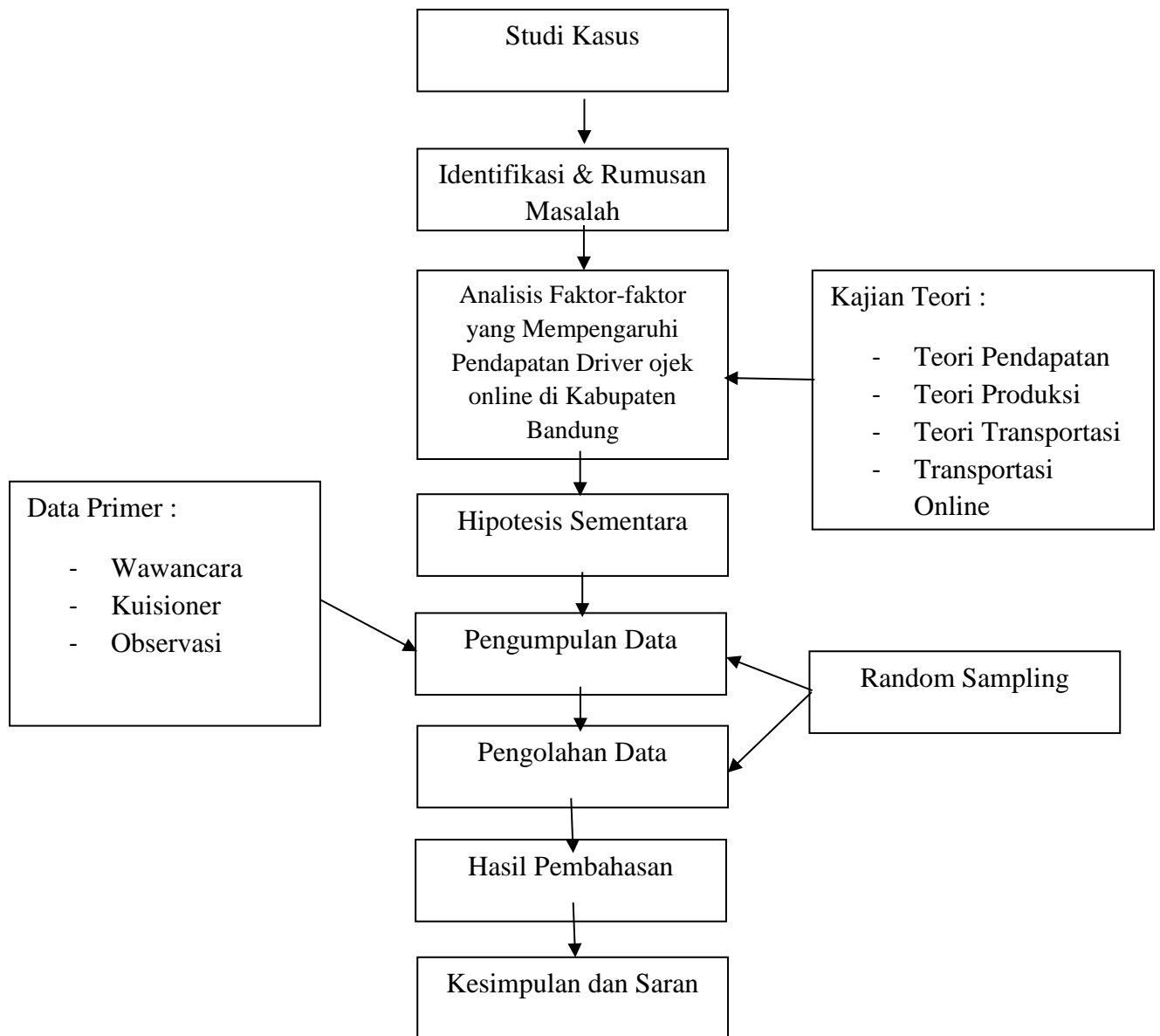
		dan bonus (perubahan sistem point) terhadap pendapatan pada driver gojek di kota Pekanbaru.	hadap pendapatan driver GO - JEK di Kota Pekanbaru.
3	Saskia R.E. Egeten, Ita P.F. Rorong, Jacline I. Sumual (2022) “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER GRAB BIKE DI KOTA MANADO”	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Poin terhadap Pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Driver Grab Bike sedangkan variabel Jam Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Driver Grab Bike dan secara parsial Jumlah Poin berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat Pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado. Dan secara Simultan dari ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado.
4	Dwi Siswanto (2013) “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Angkutan Pedesaan Terminal Arjasa Kabupaten Jember”	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan sopir angkutan pedesaan di terminal Arjasa Kabupaten Jember.	Secara parsial variabel curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan sopir, variabel lama pemakaian kendaraan mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan sopir

			pedesaan, dan variabel pengalaman kerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan sopir pedesaan.
5	Putu Citrayani Giri, Made Heny Urmila Dewi, (2017) "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER GO-JEK DI KOTA DENPASAR, BALI"	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis 1) pengaruh jam kerja, umur, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja secara simultan terhadap pendapatan driver GO-JEK, 2) Pengaruh jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja secara parsial terhadap pendapatan driver GO-JEK.	Bahwa jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan driver GO-JEK. Namun secara parsial, variabel jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan variabel umur dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver GO-JEK.
6	Anggit Prayogo Fitrie Arianti (2020) "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER TRANSPORTASI ONLINE (STUDI KASUS DRIVER GO - JEK DI KOTA SEMARANG)"	Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pengemudi GO-JEK di Kota Semarang.	Tarif rata-rata setiap pesanan, alur jam kerja, dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan. Secara parsial, variabel jumlah poin, tarif rata-rata tiap pesanan, dan alur jam kerja berpengaruh positif dan signifikan. berpengaruh terhadap pendapatan sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan

			tetapi memiliki hubungan yang positif.
7	U s m a n (2021) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Ride pada Masa Pandemi Covid-19 di Gorontalo”	Tujuan Penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh insentif pada driver Go-Ride, pengaruh input dari transaksi layanan pada driver Go-Ride dan untuk melihat pengaruh flexitime pada driver pada Go-Ride di Gorontalo.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif berpengaruh positif terhadap pendapatan pengemudi pada Go-Ride di Gorontalo, jumlah transaksi pelayanan yang mempengaruhi pendapatan pengemudi pada Go-Ride di Gorontalo dan Flexitime berpengaruh positif terhadap pengemudi pada Go-Ride di Gorontalo.

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian yang digunakan oleh penulis dapat dilihat dengan Gambar di bawah ini :



Sumber : Diolah Sendiri

Gambar 2.2

Kerangka Penelitian

2.4 Kerangka Pemikiran

Dari beberapa referensi teori yang dijabarkan sebelumnya, maka penulis mencoba mengkaji bagaimana keterkaitan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan jasa ojek online yaitu driver OJOL. Pendapatan driver dapat ditentukan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pendapatan driver pun erat hubungannya dengan sistem pembayaran. Tarif yang harus dibayarkan konsumen melalui dua mekanisme pembayaran yaitu melalui pembayaran tunai dan Go Pay. Dua sistem pembayaran tersebut memiliki konsekuensi sebagai berikut:

Konsekuensi sistem pembayaran Go Pay adalah :

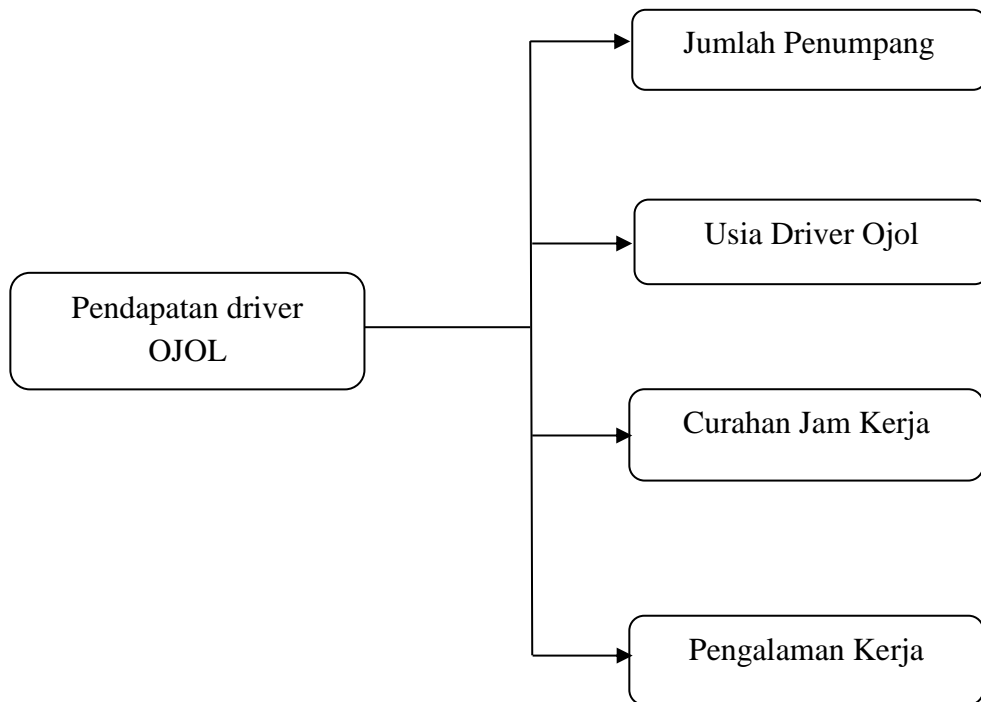
1. Jika konsumen tidak menggunakan akun Go Pay untuk jangka waktu minimum selama 6 bulan berturut-turut, maka perusahaan GO-JEK dapat memblokir Akun Go Pay sehingga saldo Go pay tidak bisa digunakan.
2. Virus, kerusakan, gangguan dan bentuk lain dari gangguan sistem mengakibatkan saldo Go Pay secara tiba-tiba akan berkurang dan bertambah bahkan kosong.
3. Kerusakan pada sistem bank. Dikarenakan Top-Up akan melibatkan transaksi dengan rekening bank konsumen, dalam hal ini terjadi gangguan sehubungan dengan sistem bank yang mengakibatkan akun Go Pay konsumen tidak dapat digunakan.
4. Hilangnya / dicurinya / diretasnya ponsel pintar anda mengakibatkan akun GO-JEK tidak dapat digunakan dan saldo Go Pay pun tidak dapat digunakan.

Konsekuensi sistem pembayaran tunai adalah tarif yang harus dibayarkan lebih mahal dibandingkan jika menggunakan tarif Go Pay

Menurut Hasyim (2006) umur dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur untuk melihat aktivitas seseorang dalam bekerja, tentunya kondisi orang tersebut dalam keadaan sehat. Kondisi umur yang masih produktif (14-65 tahun) memungkinkan bahwa seseorang dapat bekerja lebih baik dan maksimal sehingga pendapatannya pun akan meningkat. Di GO-JEK, para driver memiliki usia yang produktif berkisar antara 17-55 tahun. Pendapatan para driver yang berusia produktif tersebut memiliki pendapatan yang tidak jauh berbeda yaitu sebesar 3-5 juta sebulan.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan driver adalah curahan jam kerja. Driver yang beroperasi dengan curahan waktu yang lebih banyak akan memperoleh pendapatan yang lebih banyak dibandingkan dengan driver yang beroperasi dalam jumlah jam kerja yang lebih sedikit. Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan driver. Pengalaman kerja tersebut dibagi menjadi dua yaitu pengalaman kerja sebagai driver OJOL dan pengalaman kerja sebagai supir karena banyaknya pengalaman yang dimiliki sebagai driver dan supir, maka semakin lama ia bekerja sebagai driver dan supir maka semakin banyak pula pengalaman yang ia ketahui tentang jalan sehingga driver tidak perlu terpaku dengan GPS dan membuat perjalanan lebih cepat apalagi untuk konsumen yang sedang terburu-buru.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran di bawah berupa gambar seperti di bawah ini :



Gambar 2. 3

Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Menurut Suharsimi (2010: 110) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, maka lalu membuat suatu teori sementara yang sebenarnya masih perlu diuji (di bawah kebenaran). Inilah hipotesis peneliti harus berfikir bahwa hipotesisnya itu dapat diuji.

Berdasarkan kajian teoritis diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Jumlah penumpang diduga mempunyai hubungan dan pengaruh yang positif terhadap pendapatan driver OJOL.
2. Usia Driver diduga mempunyai hubungan dan pengaruh yang positif terhadap pendapatan driver OJOL.
3. Curahan jam kerja diduga mempunyai hubungan dan pengaruh yang positif terhadap pendapatan driver OJOL.
4. Pengalaman kerja diduga mempunyai hubungan dan pengaruh yang positif terhadap pendapatan driver OJOL.